

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT
KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT
NEGARI, KABUPATEN KLUNGKUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI PUTU NADITA MAHARANI

NIM : 1915644173

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT NEGARI, KABUPATEN KLUNGKUNG

Ni Putu Nadita Maharani
1915644173

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu Lembaga perekonomian milik desa pakraman yang berfungsi sebagai wadah kekayaan desa adat, untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan juga kepentingan desa. Kegiatan LPD bergerak di bidang perkreditan dengan menyalurkan dana pada tingkat suku bunga tertentu. Keberadaan LPD ini sangat membantu masyarakat dalam bidang perekonomian dikarenakan prosedur peminjamannya tidak berbelit-belit. Tingkat Kesehatan dari LPD sangat penting untuk dijaga, karena hal itulah yang menunjukkan kemampuan Lembaga untuk memanfaatkan asset yang telah dimiliki dengan efisien, sehingga dapat mendorong keberlangsungan lembaga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan LPD pada Desa Adat Negari, Kabupaten Klungkung tahun 2019-2022 dengan menggunakan metode CAMEL. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui kegiatan dokumentasi, kuisisioner, dan wawancara. Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan didalam menafsirkan hasil perhitungan dari rasio keuangan, yang terdiri dari aspek modal (*Capital*), aspek asset (*Asset*), aspek manajemen (*Management*), aspek rentabilitas (*Earning*), dan aspek likuiditas (*Liquidity*).

Hasil penelitian ini berupa skor gabungan dari lima aspek yang di analisis. Pada tahun 2019 memperoleh skor gabungan sebesar 96,13, tahun 2020 sebesar 63,47, tahun 2021 sebesar 53,77, dan tahun 2022 sebesar 57,29. Sehingga dapat disimpulkan pada tahun 2019 tingkat kesehatan LPD Desa Adat Negari berada dalam kondisi sehat, sedangkan pada tahun 2020 hingga tahun 2022 tingkat kesehatan LPD Desa Adat Negari berada dalam kondisi kurang sehat.

Kata Kunci: Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Tingkat Kesehatan, Analisis CAMEL.

**ANALYSIS OF FINANCIAL REPORTS TO MEASURE THE LEVEL OF
HEALTH OF VILLAGE CREDIT INSTITUTIONS (LPD) IN ADAT NEGARI
VILLAGE, KLUNGKUNG REGENCY**

**Ni Putu Nadita Maharani
1915644173**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The Village Credit Institution (LPD) is one of the economic institutions belonging to Pakraman Village which functions as a forum for traditional village wealth, for community economic empowerment and also village interests. LPD activities are engaged in the credit sector by channeling funds at a certain interest rate. The existence of this LPD is very helpful to the community in the economic field because the loan procedure is not complicated. The soundness level of the LPD is very important to maintain, because that shows the institution's ability to utilize assets that are owned efficiently, so that it can encourage the sustainability of the institution.

This study aims to analyze financial reports to measure the health level of LPD in Negari Traditional Village, Klungkung Regency in 2019-2022 using the CAMEL method. The data used in this study are primary data and secondary data obtained through documentation, questionnaires and interviews. Qualitative descriptive analysis techniques are used in interpreting the results of calculations from financial ratios, which consist of aspects of capital (Capital), aspects of assets (Assets), aspects of management (Management), aspects of earnings (Earning), and aspects of liquidity (Liquidity).

The results of this study are in the form of a combined score of the five aspects analyzed. In 2019 it obtained a combined score of 96.13, in 2020 it was 63.47, in 2021 it was 53.77, and in 2022 it was 57.29. So it can be concluded that in 2019 the health level of the Negari Traditional Village LPD is in a healthy condition, while in 2020 to 2022 the health level of the Negari Traditional Village LPD is in an unhealthy condition.

Keywords: *Village Credit Institutions (LPD), Financial Statements, Financial Ratios, Health Level, CAMEL Analysis.*

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT
KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT
NEGARI, KABUPATEN KLUNGKUNG**

SKRIPSI

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manaujerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : NI PUTU NADITA MAHARANI

NIM : 1915644173

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Nadita Maharani

NIM : 1915644173

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Negari, Kabupaten Klungkung

Pembimbing : Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA.

Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak

Tanggal Uji : 18 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 18 Agustus 2023



Ni Putu Nadita Maharani

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT
KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT
NEGARI, KABUPATEN KLUNGKUNG**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI PUTU NADITA MAHARANI
NIM : 1915644173**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



**Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., CA., CTA.
NIP. 196401211993031001**

DOSEN PEMBIMBING II



**Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 197704172005011002**



SKRIPSI

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT
KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT
NEGARI, KABUPATEN KLUNGKUNG

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 18 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA

:



Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Ak., AA.,CTA
NIP: 196401211993031001

ANGGOTA

:



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK PASERI BALI

1. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP: 196007171988111001



2. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum
NIP: 196212191993031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat Rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M. eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E., Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan stusi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. I Wayan Karman, M.Acc., Acc., Ak., CA., CTA selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Ketut Arya Bayu Wicaksana, Se., M. Si., Ak selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruf Staf dan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak LPD Desa Adat Negari yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.
8. Sebagai ungkapan terima kasih, kepada Orang Tua tercinta Bapak I Ketut Ariawan dan Ibu Ni Putu Ariani yang telah memberikan dukungan doa, semangat yang tiada henti dan dukungan finansial demi kelancaran pembuatan skripsi ini. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
9. Kepada Ambhika Mahayani dan Pradnyan Mahapraja selaku saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
10. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu didalam menyelesaikan dan melancarkan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orsinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Alur Pikir	26
D. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian)	28
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
E. Keabsahan Data	30
F. Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan dan Temuan	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi	62
C. Saran	63
DAFTAR PUSTKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Posisi Keuangan LPD Desa Adat Negari Tahun 2019-2022.....	5
Tabel 2.1 Bobot Penilaian Tingkat Kesehatan.....	14
Tabel 4. 1 Modal Inti dan Modal Pelengkap	35
Tabel 4. 2 Aset Tertimbang Menurut Risiko	36
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Rasio CAR	36
Tabel 4. 4 Aset Produktif yang Diklasifikasikan.....	38
Tabel 4. 5 Aset Produktif LPD Desa Adat Negari Tahun 2019-2022	38
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Aset Produktif.....	39
Tabel 4. 7 CPRR yang Wajib Dibentuk.....	40
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Rasio CPRR	41
Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Manajemen.....	42
Tabel 4. 10 Penilaian Manajemen	43
Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan ROA.....	44
Tabel 4. 12 Hasil Penilaian BOPO.....	45
Tabel 4. 13 Alat Likuid dan Hutang Lancar	46
Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan Rasio Alat Likuid.....	47
Tabel 4. 15 Pinjaman yang Diberikan	48
Tabel 4. 16 Hasil Perhitungan Rasio LDR.....	49
Tabel 4. 17 Penilaian Akhir Tingkat Kesehatan LPD	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Alur Pikir	27
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Neraca Tahun 2019
- Lampiran 2 : Laporan Neraca Tahun 2020
- Lampiran 3 : Laporan Neraca Tahun 2021
- Lampiran 4 : Laporan Neraca Tahun 2022
- Lampiran 5 : Laporan Laba Rugi Tahun 2019
- Lampiran 6 : Laporan Laba Rugi Tahun 2020
- Lampiran 7 : Laporan Laba Rugi Tahun 2021
- Lampiran 8 : Laporan Laba Rugi Tahun 2022
- Lampiran 9 : Kolektibilitas Kredit Tahun 2019-2022
- Lampiran 10 : Penilaian Manajemen Tahun 2019
- Lampiran 11 : Penilaian Manajemen Tahun 2020
- Lampiran 12 : Penilaian Manajemen Tahun 2021
- Lampiran 13 : Penilaian Manajemen Tahun 2022
- Lampiran 14 : Perhitungan Rasio Modal (CAR)
- Lampiran 15 : Perhitungan Kualitas Aset Produktif
- Lampiran 16 : Perhitungan Rasio Cadangan Pinjaman Ragu-ragu
- Lampiran 17 : Perhitungan Manajemen
- Lampiran 18 : Perhitungan Rasio ROA
- Lampiran 19 : Perhitungan Rasio BOPO
- Lampiran 20 : Perhitungan Rasio Alat Likuid
- Lampiran 21 : Perhitungan Rasio LDR
- Lampiran 22 : Perhitungan NPL
- Lampiran 23 : Peraturan Gubernur Bali No. 44 Tahun 2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bali dikenal dengan julukan pulau seribu pura yang memiliki keunikan dan kekayaan adat istiadat yang kekal. Salah satu keunikan yang dimiliki Pulau Bali adalah desa pakraman. Desa pakraman tidak terbatas hanya dalam lingkupan keagamaan atau sosial budaya saja, dan tentunya desa pakraman memiliki beberapa hak otonom yang salah satunya dalam hal ekonomi. Setiap desa pakraman memiliki hak dalam meningkatkan perekonomian desanya dan mengatur mengenai pengelolaan kekayaan desa. Salah satu lembaga keuangan yang ada di desa pakraman adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

LPD adalah salah satu lembaga perekonomian milik desa pakraman yang berfungsi sebagai wadah kekayaan desa adat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan juga kepentingan desa. Kegiatan LPD bergerak dibidang perkreditan yaitu menyalurkan dana dengan tingkat suku bunga tertentu. Keberadaan LPD sangat membantu masyarakat dibidang ekonomi, karena masyarakat mempunyai alternatif guna menyimpan ataupun meminjam dana. LPD adalah salah satu alternatif bagi masyarakat untuk meminjam dana dikarenakan prosedur dalam peminjamannya tidak berbelit-belit. Modal LPD biasanya berasal dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah dan pemupukan modal, atau bisa juga berasal dari manfaat tabungan nasabah dan pinjaman.

LPD memiliki beberapa tujuan, yang pertama adalah mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui tabungan yang terarah serta penyaluran modal kerja yang efektif. Kedua, memberantas ijon, gadai gelap dan lain-lainnya yang dapat disamakan dengan itu di pedesaan. Ketiga, menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa dan tenaga kerja pedesaan. Keempat, meningkatkan daya beli atau lalu lintas pembayaran dan peredaran uang desa.

Pada peraturan daerah No 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa pada pasal 7 tentang bidang usaha LPD antara lain mencakup, menerima/menghimpun dana dari krama desa, memberikan pinjaman kepada krama desa, dan juga dapat memberikan pinjaman kepada krama desa lain dengan syarat ada kerjasama antar desa, serta LPD menerima pinjaman dari lembaga-lembaga keuangan maksimum sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal, termasuk cadangan dan laba ditahan, kecuali batasan lain dalam jumlah pinjaman atau dukungan bantuan dana. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, LPD wajib untuk memelihara dan mempertahankan tingkat kesehatan agar LPD nantinya mampu berkembang dan bermanfaat bagi masyarakat desa serta dapat berperan aktif di dalam menyokong pembangunan desa adat pakraman.

Tentunya dalam setiap Lembaga keuangan pastinya memerlukan laporan keuangan demi keberlangsungan instansi tersebut. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan kegiatan transaksi keuangan

dalam suatu perusahaan, yang digambarkan melalui keadaan keuangan perusahaan itu sendiri dalam satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum tentang kinerja keuangan suatu perusahaan (Sudewi Wiadnyani, 2020). Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan di dalam satu periode tertentu. Hal ini akan memperlihatkan tingkat kesehatan dari perusahaan itu sendiri. Sama halnya dengan LPD, apabila tingkat kesehatan LPD dalam tingkat sehat, hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Analisis laporan keuangan adalah hal yang sangat penting dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2019). Data keuangan yang dianalisis ini nantinya akan sangat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Bila data keuangan ini dibandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut, maka kita akan memperoleh data yang nantinya dapat mendukung keputusan yang akan diambil oleh pihak-pihak tersebut.

Banyak terdapat alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan maupun tingkat kesehatan di suatu perusahaan, salah satunya untuk mengukur tingkat kesehatan di LPD yaitu diukur dengan menggunakan metode CAMEL (Arya Mulyawan et al., 2017). Metode CAMEL ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan atau kondisi keuangan suatu perusahaan yang diliputi dengan mengevaluasi aspek-aspek keuangan seperti : aspek permodalan (*capital*), aspek kualitas asset produktif (*assets*), aspek

manajemen (*management*), aspek rentabilitas (*earnings*), dan aspek likuiditas (*liquidity*). Analisis tingkat kesehatan keuangan ini perlu dilaksanakan di suatu LPD. Hal tersebut dikarenakan banyaknya berita LPD yang mengalami kebangkrutan, sehingga melalui analisis ini, LPD akan mengetahui bagaimana kondisinya. Nantinya, hasil dari analisis ini bermanfaat di dalam mengetahui bagaimana perkembangan usaha LPD didalam pengelolaannya maupun manajemen usahanya.

Seperti yang telah kita ketahui, saat ini Pandemi Covid-19 masih berlangsung. Sebelumnya beredar kabar bahwa Pandemi Covid-19 tidak berlaku lagi, namun menurut (Kominfo, 2022) yang dikutip dari Surat Edaran Satgas No. 9 tahun 2022, menyatakan bahwa surat edaran tersebut hanya mencabut surat edaran No. 7 tahun 2022 tentang protokol kesehatan perjalanan luar negeri pada masa Pandemi Covid-19. Tentunya pandemi ini akan menyebabkan kejadian dimana kesehatan lembaga-lembaga keuangan, terutama lembaga simpan pinjam mengalami penurunan dalam pengelolaan keuangannya.

Menurut (Kusuma, 2021) yang ditulis pada artikel Buleleng Post mengatakan bahwa terdapat 150 LPD yang mengalami kebangkrutan. Dari jumlah tersebut, dan dalam artikel ini menyatakan bahwa di Kabupaten Klungkung terdapat 4 LPD yang mengalami kebangkrutan. Maka dari itu penelitian kali ini mengambil tempat pada kabupaten Klungkung, tepatnya pada LPD Desa Adat Negari untuk menilai tingkat kesehatan LPD dengan menggunakan metode analisis *capital, asset, management, earning*, dan

liquidity (CAMEL) berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari periode 2019 hingga 2022. Penilaian kesehatan ini sangat penting dilakukan karena masyarakat sudah menaruh kepercayaan kepada LPD untuk mengelola dana atau keuangan nasabahnya. Apabila LPD dinyatakan sehat kepercayaan nasabah kepada pihak LPD akan meningkat.

Berikut ini adalah data mengenai jumlah modal, pinjaman kredit yang diberikan, laba bersih, dan nilai NPL (*Non Performing Loan*) LPD Desa Adat Negari, Kabupaten Klungkung tahun 2019-2022.

Tabel 1. 1
LPD Desa Adat Negari, Kabupaten Klungkung
Jumlah Modal, Pinjaman yang Diberikan,
Laba Bersih, dan Nilai *Non Performing Loan*
Tahun 2019-2022

Tahun	Modal (Rp)	Pinjaman yang Diberikan (Rp)	Laba (Rp)	NPL
2019	1.771.533.000	10.033.625.000	490.713.000	14,12%
2020	2.065.963.000	11.211.582.000	298.662.000	42,59%
2021	2.245.161.000	8.434.764.000	95.631.000	58,35%
2022	2.302.540.000	7.521.310.000	106.878.000	52,74%

Sumber: Data yang diolah dari lampiran 1-9 dan Lampiran 22

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah modal, pinjaman yang diberikan, laba bersih, dan nilai NPL LPD Desa Adat Negari, Kabupaten Klungkung pada tahun 2019 hingga 2022. Modal yang diterima LPD Desa Adat Negari meningkat dari tahun ke tahun. LPD Desa Adat Negari peningkatan permintaan kredit pada tahun 2020 namun mengalami penurunan permintaan

pada tahun 2021 dan 2022, semestinya ketika modal yang diterima meningkat maka disertai dengan peningkatan kredit yang diberikan, sehingga laba yang didapatkan akan meningkat. Namun yang terjadi di LPD Desa Adat Negari adalah penurunan permintaan jumlah kredit pada tahun 2021 dan 2022 sehingga terdapat penurunan laba yang didapatkan oleh LPD Desa Adat Negari pada tahun 2020. Dari segi pinjaman kredit yang diberikan oleh LPD mengalami penurunan, yang mengakibatkan menurunnya laba yang dihasilkan oleh LPD.

Apabila dilihat dari nilai NPL (*Non Performing Loan*) yaitu jumlah kredit bermasalah yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Negari tahun 2019 sebesar 14,12%, tahun 2020 sebesar 42,59%, tahun 2021 sebesar 58,35%, dan tahun 2022 sebesar 52,74%. Keempat angka tersebut dikategorikan kedalam risiko kredit bermasalah. Pada tahun 2019 risiko kredit bermasalah cukup tinggi dengan nilai sebesar 14,12%. Pada tahun 2020 hingga 2022 dikategorikan kedalam risiko kredit bermasalah yang naik dengan pesat, dengan batas yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5%.

Didalam proses penyaluran kredit tentu terdapat risiko akan munculnya kredit bermasalah yang biasanya dikategorikan kedalam kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Semakin besarnya kredit bermasalah akan mempengaruhi kemampuan LPD Desa Adat Negari untuk mendapatkan laba dari pendapatan bunga. Karena itu perlu dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana kemampuan LPD didalam menyediakan modal agar memperkecil risiko yang timbul saat kredit disalurkan. Menurut pihak LPD Desa Adat

Negari, kendala yang biasanya dihadapi dalam proses penagihan kredit adalah nasabah yang belum mampu untuk membayar lancar cicilan kredit yang telah diberikan sehingga menyebabkan terjadinya kredit kurang lancar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dilakukanlah penelitian mengenai analisis laporan keuangan di LPD Desa Adat Negari pada tahun 2019 hingga 2022 untuk mengukur tingkat kesehatan dan kondisi keuangan pada LPD Desa Adat Negari, dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Negari, Kabupaten Klungkung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Negari, Kabupaten Klungkung pada tahun 2019-2022?

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah yang ditetapkan agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan lebih terfokus pada pembahasan yang dimaksud, maka masalah yang akan diteliti akan dibatasi dengan hanya berfokus pada metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*) dengan data berupa laporan keuangan yang didapatkan dari LPD Desa Adat Negari.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan LPD Desa Adat Negari, Kabupaten Klungkung pada tahun 2019 dan 2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan LPD dengan menggunakan metode CAMEL. Sehingga nantinya hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk referensi dibidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan laporan keuangan Lembaga Perkreditan Desa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan yang telah didapatkan dibangku perkuliahan dan mengimplementasikannya dalam dunia usaha atau dunia industri, khususnya pada LPD.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan masukan bagi mahasiswa dan pembaca dalam melakukan penelitian yang sejenis.

3) Bagi LPD Desa Adat Negari

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangan pemikiran yang selanjutnya dapat

digunakan untuk membantu pihak manajemen dalam kemajuan lembaga.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penilaian tingkat kesehatan LPD Desa Adat Negari pada tahun 2019-2022 yang dapat dilihat pada tabel 4.16 didapatkan kesimpulan sebagai berikut; pada tahun 2019 LPD Desa Adat Negari mendapatkan total penilaian kesehatan sebesar 96,13 yang masuk dalam kategori sehat. Pada tahun 2020 LPD Desa Adat Negari mendapatkan total penilaian kesehatan sebesar 63,47 yang masuk dalam kategori kurang sehat. Untuk tahun 2021 LPD Desa Adat Negari mendapatkan total penilaian kesehatan sebesar 53,77 yang masuk kategori kurang sehat. Untuk tahun 2022 LPD Desa Adat Negari mendapatkan total penilaian kesehatan sebesar 57,29 yang dikategorikan kurang sehat.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini, nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai cara penghitungan tingkat kesehatan LPD dengan menggunakan metode CAMEL yang telah diuraikan dalam peraturan Gubernur No. 44 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini, nantinya diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan dimasa mendatang dan dapat digunakan oleh nasabah dan kreditur dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai kondisi kesehatan keuangan LPD dapat

memberikan nasabah maupun kreditur gambaran terkait kondisi yang sering dialami oleh LPD. Sehingga nantinya nasabah dan kreditur dapat mempertimbangkan kebijakan dalam menabung maupun memberikan kredit.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas yang telah diuraikan, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Saran untuk LPD Desa Adat Negari untuk mempertahankan kondisi kesehatan keuangan LPD yang sudah baik saat ini dan diharapkan lebih meningkatkan untuk kedepannya dan disarankan juga untuk mengatasi kredit kurang lancar yang ada, sehingga kedepannya mengurangi risiko terjadinya masalah yang disebabkan oleh pinjaman yang bermasalah.
2. Dikarenakan hanya meneliti menggunakan empat tahun dan hanya menggunakan metode CAMEL diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan jangka waktu lebih dari empat tahun dan menggunakan metode lainnya.

DAFTAR PUSTKA

- Adhi Suartama, I. M. (2020). *Analisis Kesehatan Keuangan dengan CAMEL pada LPD Desa Adat Gulingan Kecamatan Mengwi*. <http://repo.unr.ac.id/id/eprint/103>
- Arya Mulyawan, I. P., Wirama, D. G., & Nyoman Badera, I. D. (2017). Budaya Tri Hita Karana Sebagai Pemoderasi Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance pada Kinerja Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/30791/19929>
- Baridwan, Z. (2014). Intermediate Accounting. In *Intermediate Accounting*. BPFE-Yogyakarta.
- Diana, P. W. dan E. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Ditinjau Dengan Metode Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity (Studi Kasus Pada LPD di Kecamatan Kuta). *Kumpulan Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.478.71-76>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kominfo. (2022). Surat Edaran Satgas No. 9/2022 Menyatakan Covid-19 Dicabut. *Www.Kominfo.Go.Id*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/40401/disinformasi-surat-edaran-satgas-no-92022-menyatakan-covid-19-dicabut/0/laporan_isu_hoaks
- Kusuma, P. A. W. (2021). 150 Lembaga Perkreditan Desa di Bali Dinyatakan Bangkrut. *Buleleng Post*. <https://buleleng.pikiran-rakyat.com/ekbis/pr-2012419624/150-lembaga-perkreditan-desa-di-bali-dinyatakan-bangkrut>
- Lampiran III Peraturan Gubernur Bali No.44 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan (Cetakan Ke)*. Liberty Yogyakarta.
- Novi Budiasni, N. W. (2017). Analisis Kinerja Kesehatan LPD Desa Pakraman Banyuning Terhadap Pertumbuhan Asset. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/https://doi.org/10.55822/asd.v10i1.152>
- Pande Cahyani, N. P. (2020). *Analisis Kondisi Kesehatan Keuangan dengan Metode CAMEL pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Susut Kelod Bangli*. 1–12. <http://repo.unr.ac.id/id/eprint/210>
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa
- Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga

Perkreditan Desa

Permatasari, I., & Putri, D. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan LPD Metode Capital, Assets, Management, Earning dan Liquidity LPD Desa Baluk Negara Periode 2016-2018. *Jurnal Manajemen*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32795/widyaamrita.v1i1.1174>

Sudewi Wiadnyani, N. M. (2020). Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem Bali. *Journal of Applied Management Studies*, 02, 69–78.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51713/jamms.v2i1.26>

